

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI  
BUDAYA DAN KETERAMPILAN POKOK BAHASAN SENI  
MUSIK MELALUI METODE DRILL  
PADA SISWA KELAS VI DI MI MUHAMMADIYAH  
DUKUHTURI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN  
BREBES TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**M ILHAM RAHMANI RIYADI**  
**NIM. 1323310080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN POKOK BAHASAN SENI  
MUSIK MELALUI METODE DRILL PADA KELAS VI DI MI  
MUHAMMADIYAH DUKUHTURI KECAMATAN BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
M ILHAM RAHMANI RIYADI  
1323310080**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Pendidikan Madrasah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK pada pokok bahasan seni musik dipengaruhi oleh beberapa sebab, salah satu penyebabnya adalah kesalahan pemilihan metode ceramah pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Seni musik tidak akan bisa lepas dari praktik untuk menguasainya. Untuk itu perlu adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan mengganti metode pembelajarannya dengan metode drill pada mata pelajaran SBK pokok bahasan seni musik di MI Muhammadiyah Dukuhturi tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan posisi peneliti sebagai pengajar. Tahap dalam penelitian diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dari data studi awal yang diperoleh yaitu dari jumlah siswa 14 anak hanya 5 siswa yang memiliki nilai tuntas dan sisanya yaitu 9 siswa tidak mendapatkan nilai tuntas, dengan jumlah nilai siswa hanya 932,5 dan rata-ratanya 66,6 serta mendapat prosentase ketuntasan 35,7% pada nilai seni musik yang meliputi alat musik ritmis dan melodis. Dari kedua jenis alat musik itu nilai pada alat musik melodislah yang cukup rendah yaitu jumlah nilai siswa hanya 885 dengan nilai rata-ratanya 63,2, dengan data jumlah siswa yang tuntas 5 siswa dan 9 siswa tidak tuntas dan mendapat prosentase ketuntasan 35,7.

Kemudian dilakukan perbaikan dengan dua siklus, pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 10 siswa dan sisanya 4 siswa tidak mendapatkan nilai tuntas, dengan jumlah nilai 985 dengan rata-rata 70,36 dan prosentase ketuntasannya 71,42%. Selanjutnya pada siklus II sebanyak 13 siswa mendapatkan nilai tuntas dan hanya 1 siswa yang tidak mendapatkan nilai tuntas dengan jumlah nilai 1085 dengan rata-rata 77,5 dan mendapat prosentase ketuntasan 93%, dengan demikian penelitian dinyatakan berhasil.

Kata kunci : Peningkatan, Hasil Belajar, Metode drill

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Hasil Belajar .....	15
1. Definisi Hasil Belajar.....	15
2. Macam – Macam Hasil Belajar.....	18
3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	20

B. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan .....	21
1. Pengertian Seni Budaya dan Keterampilan.....	22
2. Tujuan Mata Pelajaran SBK .....	24
C. Seni Musik.....	26
1. Pengertian Seni Musik .....	26
2. Unsur-unsur Seni Musik.....	28
3. Materi Seni Musik.....	28
4. Tujuan Seni Musik.....	29
D. Metode Drill .....	30
1. Pengertian Metode Drill .....	30
2. Tujuan Penggunaan Metode Drill .....	32
3. Prinsip-prinsip Metode Drill .....	33
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill .....	34
E. Kerangka Berpikir.....	36
F. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data.....	43
E. Prosedur penelitian .....	45
F. Indikator Keberhasilan .....	50

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Pelaksanaan PTK Per Siklus .....	51
1. Deskripsi Awal .....	51
2. Siklus I .....	58
3. Siklus II .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni budaya dan keterampilan (SBK) merupakan salah satu mata pelajaran umum yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah, yang di dalamnya mempelajari tentang, Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari, ketiga bidang ini mempunyai ciri khas masing-masing, seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak dan lainnya, seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai vokal, menguasai alat musik dan mengapresiasi karya musik, seni tari mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengandan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di berikan di sekolah karena kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pengalaman berekspresi atau berkreasi untuk menciptakan suatu karya seni.

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sangat berhubungan dengan bakat dari peserta didik terutama pada bidang seni musik didalamnya mencakup kemampuan untuk menguasai vokal, menguasai alat musik dan mengapresiasi karya musik, tentu saja mempelajari hal

tersebut jika peserta didik tidak mempunyai bakat akan sangat sulit sekali untuk mempelajarinya.

Pembelajar seni musik di kelas VI MI Muhammadiyah Dukuhturi kurang di minati oleh siswa, dikarenakan dalam pembelajarannya guru menyampaikan materi seni musik ini hanya teorinya saja tanpa mempraktikkan apa yang di pelajari di dalam teori tersebut, siswa tidak pernah secara lansung melihat apalagi memainkan jenis-jenis alat musik yang mereka pelajari di dalam kelas sehingga hasil belajar seni musik siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tentukan oleh sekolah yaitu 70, dari 14 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 5 perempuan, yang tidak memenuhi KKM sejumlah 9 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan dan sisanya yaitu 5 siswa yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan, dengan jumlah nilai 932,5 dan nilai rata-rata kelasnya hanya 66,6, kondisi ini juga disebabkan ketika pembelajaran siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung mengantuk dalam pembelajaran, seni musik dalam pembelajarannya tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan praktik, namun guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah saja, sehingga tidak ada ketertarikan siswa pada pembelajaran dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa sesuai data yang disebutkan diatas.

Dari masalah di atas, peneliti mencoba untuk menggunakan metode yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi yaitu dengan Metode Drill, karena pada

metode ini cara mengajarnya dengan mengajak siswa ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya.<sup>1</sup>

Dengan demikian siswa diberikan teori tentang seni musik dan juga siswa di ajak untuk melakukan atau mempraktikkan apa yang mereka pelajari di dalam teori yang sudah mereka pelajari, sehingga dengan metode drill ini siswa dapat menguasai cara bermain alat musik yang di pelajari di dalam materi seni musik di kelas VI sekaligus pembelajaran menjadi lebih menarik karena menggunakan alat-alat musik secara nyata sehingga siswa lebih antusias didalam pembelajaran dan siswa tidak mungkin mengantuk didalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tersampaikan sempurna kepada siswa dan akan meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan pokok bahasan seni musik kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi.

Untuk membuktikan asumsi peneliti jika metode drill adalah metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan pada pokok bahasan seni musik, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Peningkatan hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan Pokok bahasan Seni musik melalui metode drill pada siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2017/2018”*

---

<sup>1</sup>Adang Herniawan, Darmajari & Arip Senjaya, *Metodologi Pembelajaran*, ( Banten : LP3G (Lembaga dan Pengembangan Profesi Guru), 2012), hlm. 91



## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya kesalahan penafsiran tentang judul skripsi yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul yaitu:

### **1. Peningkatan**

Menurut pendapat J.S. Badudu, dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* mendefinisikan bahwa peningkatan adalah menambah kemampuan, mempertinggi, cara, hasil, proses kerja meningkatkan atau peningkatan adalah proses, cara perautan meningkatkan dengan cara usaha.<sup>2</sup>

Jadi peningkatan yang di maksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah adalah usaha meningkatkan nilai dan kemampuan siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

### **2. Hasil Belajar**

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui aytau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar adalah perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesutau menjadi mampu melakukan sesuatu.<sup>3</sup>

Hasil belajar menurut Purwanto (1999: 54) adalah perubahan prilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah

---

<sup>2</sup> J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1514.

<sup>3</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm. 28

perubahan tingkah laku pada siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>5</sup> menurut benyamin bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Jadi yang di maksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan kemampuan siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes setelah mendapatkan pembelajaran dari guru.

### **3. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan**

Seni budaya dan keterampilan (SBK) adalah salah satu mata pelajaran umum yang berhubungan dengan bakat yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Pendidikan seni budaya dan keterampilan di berikann di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan bermanfaat terhadap kebutuhan perkembangan siswa.<sup>6</sup>

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dalam pembelajaranya bermakna untuk mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri melalui karya seni yang berupa bunyi-bunyian, gerakan, gambar dan kerajinan tangan.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

<sup>5</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22

<sup>6</sup>Barmin dan Eko wijiono , *Seni Budaya dan Keterampilan 6* ( Solo, Tiga Serangkai, 2007) hlm . iii

Mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di ajarkan pada siswa tingkat madrasah ini bertujuan agar siswa memahami konsep, menampilkan sikap apresiasi, menampilkan kreativitas, dan ikut berperan dalam perkembangan seni budaya dan keterampilan tingkat lokal maupun global.

#### **4. Metode Drill**

Metode Drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan cara melatih peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. (surachnad,1979 : 76), Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan dari apa yang telah di pelajari karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan di siagakan.<sup>7</sup>

Metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.<sup>8</sup>

Jadi metode drill yang dimaksud oleh penulis adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengajak siswa untuk langsung melakukan apa yang sudah mereka pelajari dari apa yang yang disampaikan oleh guru.

### **C. Rumusan Masalah**

---

<sup>7</sup>Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Ktratif & inovatif* (Bandung: Satu Nusa, 2016) hlm : 125

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm. 95

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah pembelajaran mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pada pokok bahasan seni musik dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di Mi Muhammadiyah dukuhturi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

##### **1. Manfaat Teoritik**

Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah hasil belajar pelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan seni musik pada kelas VI agar pelajaran ini semakin di minati oleh peserta didik bukan menjadi mata pelajaran yang membosankan.

##### **2. Manfaat praktis**

Melalui kegiatan penelitian ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas VI MI Muhammadiyah Dukuhturi dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya pada pokok pembahasan seni musik melalui metode drill.

###### **a. Bagi guru**

- 1) Untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- 2) Dapat berkembang secara profesional.

- 3) Mendapat kesempatan untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri
- b. Bagi siswa
- 1) Meningkatnya hasil yang dicapai dalam belajar.
  - 2) Semakin peduli terhadap materi pembelajarannya.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian yang akan dilakukan ini bukan merupakan penelitian yang pertama, melainkan sudah ada beberapa penelitian yang memiliki persamaan terkait dengan permasalahan ini.

Beberapa referensi penelitian yang relevan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis antara lain :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Achmad Nurulloh (2013) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Bermain Ritmis Melalui Metode Latihan dan Media Audio di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Kota Gede, Yogyakarta” dari hasil analisis peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ritmis.
2. Metode yang digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ritmis adalah menggunakan metode latihan yang dibantu dengan media audio dalam

proses pembelajaran ritmis di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Kota Gede.

Dengan melalui dua siklus dapat dibuktikan bahwa metode latihan dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IIIB SDIT Luqman Al-Hakim Kota Gede Yogyakarta dalam bermain ritmis. hal tersebut dapat di buktikan dengan melihat nilai rata-rata dari hasil evaluasi bermain ritmis. rata-rata nilai yang di peroleh adalah prasiklus 62,95. Siklus I 74.54 dan siklus II 85.90. dari hasil nilai rata-rata yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa penggunaan metode latihan dan media audio dalam pembelajaran ritmis dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ritmis.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Pada penggunaan medianya, dimana dalam penelitian ini menggunakan media audio sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan alat musiknya saja tanpa menggunakan audio.
2. Alat musik yang dibahas dalam penelitian ini adalah tentang alat musik ritmis, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang alat musik melodis.
3. Kelas yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas III sedangkan kelas yang diteliti oleh peneliti adalah kelas VI.

Kaitan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari segi metodenya yaitu sama-sama menggunakan

metode latihan atau metode drill, sehingga peneliti merasa ada persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti mengambil penelitian ini sebagai referensi.

Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Yuniarto (2013) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Metode Tutor Sebaya pada siswa kelas VIIC di Smp 2 Tirto Kabupaten Pekalongan” berdasarkan analisa data penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini meneliti tentang peningkatan hasil belajar keterampilan bermain alat musik pianika
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya

Dengan melalui dua siklus yang dilakukan, metode tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan bermain alat musik pianika khususnya di kelas VII C di SMP 2 Tirto Kabupaten Pekalongan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketuntasan siswa yang terjadi peningkatan dari 24 siswa pada pra siklus 6 siswa (25%) memperoleh nilai > 70. Pada siklus I terjadi peningkatan 14 siswa (58%) memperoleh nilai > 70. dan meningkat cukup pesat pada siklus yang ke 2 yaitu 22 siswa (92%) berhasil memperoleh nilai > 70. Sedangkan siswa yang belum berhasil memperoleh nilai > 70 hanya 2 siswa (8%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru disarankan untuk menggunakan metode yang tepat dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

siswa dalam pembelajaran seni budaya, salah satunya adalah metode tutor sebaya.

Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswanya, jika dalam penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode drill.
2. Kelas yang diteliti, dalam penelitian ini yang diteliti adalah kelas VII jenjang SMP, sedangkan yang peneliti teliti adalah kelas VI jenjang MI.

Kaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa tentang alat musik melodis yang fokusnya pada alat musik pianika, sehingga peneliti mengambil penelitian ini untuk menjadi referensi.

Yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Adi Nurcahyo (2012) mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Bermain Musik Sederhana dalam Mengiringi Lagu Daerah Melalui Model Pembelajaran Langsung di SD Negeri Melung Kabupaten Banyumas”. dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Penelitian ini membahas tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dalam materi bermain musik.



2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung

Berdasarkan hasil penelitiannya dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar, dan performasi guru pada pembelajaran seni musik materi bermain musik sederhana dalam mengiringi lagu daerah.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran langsung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode drill
2. Kelas yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas IV sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kelas IV

Kaitan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan hasil belajar musik siswa, sehingga peneliti mengambil penelitian ini menjadi referensi.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan pembaca di dalam memahami isi pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika sebagai berikut :

Bagian awal berisikan : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama adalah bagian inti atau isi skripsi yang terbagi dalam bab-bab sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi teori hasil belajar, Mata Pelajaran SBK, Seni Musik, dan Metode Pembelajaran Drill.

Bab ketiga merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

Bab keempat merupakan penyajian data dan analisis data, yang didalamnya terdiri dari sub bab pertama adalah sajian data pra tindakan dan per siklus. Sub bab kedua merupakan analisis yang membahas analisis data pra tindakan, analisis data penelitian persiklus, pembahasan kelompok dan individu.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran.

Pada bagian akhir merupakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai peningkatan hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan seni musik melalui metode drill pada kelas VI di MIMuhammadiyah Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2017/2018 peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan metode drill dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan seni musik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di MI Muhammadiyah, pasalnya dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang sudah lebih dari 85 % dari seluruh jumlah siswa yang ada sudah tuntas, dari yang semula hanya 35,7 % atau 5 siswa saja yang mendapatkan nilai tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) senilai 70 dan rata-rata kelasnya hanya 59,3, setelah dilakukannya penerapan metode drill dalam pembelajaran ini, hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,43% atau 10 dari 14 siswa sudah mendapatkan nilai tuntas dan rata-rata kelas naik menjadi 75 pada siklus I, selanjutnya pada siklus ke II, prosentase hasil belajar siswa meningkat menjadi 93 % atau 13 dari 14 siswa sudah mendapatkan nilai tuntas dan rata-rata kelas naik menjadi 80.

Dengan peroleh keberhasilan tersebut maka penelitian peningkatan hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan pokok bahasan seni musik melalui metode drill pada kelas VI di MI Muhammadiyah Dukuhturi kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun pelajaran 2017/2018 dapat dinyatakan berhasil dan sukses.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas VI MI Muhammadiyah Dukuhturi, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah sebagai berikut :

1. Sekolah seharusnya memberikan saran-sarana bermusik bagi siswa untuk mengasah keahlian siswa dibidang musik, mungkin dengan mendirikan gedung khusus untuk siswa bermusik
2. Papan tulis seharusnya diganti jenis whiteboard karna menggunakan blackboard sudah sangat kuno
3. Menambah jumlah alat musik yang ada agar siswa dapat memainkan alat musik secara individu tak perlu bergantian.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Suroso. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton.
- Wiriaatmadja Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yulianto Agus. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir*, Yogyakarta: Andi.
- Igak Wardhani & Kuswaya Wihardit. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas, Banten* : Universitas Terbuka.
- Arifin Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suryoto & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosada karya.
- Barmin & Eko Wijiono. 2007. *Seni Budaya dan keterampilan 6*, Solo : PT. Tiga Serangkai.
- Ari Subekhti, Ratinah & Supriyantiningih. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Kelas VI SD/MI*, Jakarta : Pusat Pembukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Aryanto Suhendi. 2011. *Buku Ajar Dasar-dasar Musik Barat*, Bandung : Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung.
- Hadjar Permadi, dkk. 2014. *Pendidikan Seni di SD*, Banten : Universitas Terbuka
- Zainal Aqib & Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran*, Bandung : Satu Nusa.
- Huda Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdayama Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Adang Heriawan, Darmajari, & Arip Senjaya. 2012. *Metodologi Pembelajaran*, Banten : Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (LP3G)

- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Adi Suryanto, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD*, Banten : Universitas Terbuka
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Susanto Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Suryono & Hariyanto,. 2016. *Belajar dan Pembelajaran* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya,



IAIN PURWOKERTO